

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012**
*(Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial
Performance Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2010- 2012)*

Fitri Ella Fauziah *)

Abstract

This study aimed to examine the effect of economic performance, environmental performance and social performance are the three focus disclosures in the Global Reporting Initiative on financial performance. As for sales as a proxy for financial performance. Samples were obtained by using purposive sampling. This study used secondary data obtained through the financial statements and annual reports of non-financial companies listed on the Stock Exchange. The study states that the economic performance and significant positive effect on financial performance, environmental performance and no significant negative impact on financial performance, while social performance and significant negative impact on financial performance. The test results simultaneously provide results that there is a significant effect for all the independent variables on the dependent variable.

Keywords: economic performance, environmental performance, social performance and financial performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial yang merupakan tiga fokus pengungkapan dalam *Global Reporting Initiative* terhadap kinerja keuangan. Adapun penjualan sebagai proxy kinerja keuangan perusahaan. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

*) *Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara*

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja sosial berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil pengujian secara simultan memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan untuk semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata kunci: kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial dan kinerja keuangan

1. Pendahuluan

Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu memperoleh laba. Akan tetapi, perusahaan memanfaatkan sumber daya alam yang akan menghasilkan produk dan limbah yang dapat merusak lingkungan. Kinerja keuangan dan non-keuangan yang dicapai perusahaan menjadi sorotan berbagai pihak baik eksternal maupun internal untuk pengambilan keputusan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan dalam upaya untuk memenuhi ekspektasi pengguna informasi perusahaan.

CSR telah menjadi isu penting baik di dunia bisnis maupun di bidang penelitian. Beberapa penelitian telah dilakukan dengan mengaitkan *corporate social responsibility* dengan variabel yang berbeda. Penelitian yang mengaitkan *corporate social responsibility* dengan *return* saham (McGuire *et al.* 1988), investasi (Ioannou *et al.* 2014), narsisme CEO (Petrenko *et al.* 2015), reputasi perusahaan (Neville *et al.* 2005), manajemen laba (Beaudin (2008), Chih *et al.* (2008), Grougiou *et al.* (2014), Hong *et al.* (2011)), kualitas laba (Kim *et al.* 2012), *corporate governance* dan manajemen laba (Choi *et al.* (2013), Sun *et al.* (2010)), gender (Bear *et al.* (2010), Boulouta (2013), Feijoo *et al.* (2012), Jurkus *et al.* (2005), Marshall (2007)).

Pada saat ini telah banyak perusahaan yang melaksanakan kewajiban sosialnya terhadap lingkungan sebagai wujud motivasi peningkatan kepercayaan publik atas pencapaian yang telah dilakukan. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk memberikan informasi CSR secara transparan. Pengukuran pengungkapan CSR diatur dalam *Global Reporting Initiatives* (GRI). GRI memfokuskan pada tiga fokus pengungkapan yaitu

indikator kinerja ekonomi (*economic performance indicator*), kinerja lingkungan (*environment performance indicator*) dan kinerja sosial (*social performance indicator*). Ketiga aspek tersebut dikenal sebagai *Triple Bottom Line*.

Menurut Kotler and Lee (2005) terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan atas pengungkapan CSR, diantaranya meningkatkan penjualan dan *market share*, memperkuat *brand positioning*, meningkatkan *image* dan pengaruh perusahaan, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, menurunkan biaya operasi dan meningkatkan daya tarik investor dan analisis keuangan. Didukung pula oleh Ahmed *et al.* (2012) yang menyatakan bahwa CSR dapat meningkatkan profitabilitas dan *sustainability* jangka panjang perusahaan serta meningkatkan reputasi perusahaan.

Penelitian terkait dengan CSR dan kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan dan memberikan hasil yang beragam. Teoh *et al.* (1999, dalam Ahmed *et al.* 2012) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Ioannou *et al.* (2014) mengkaitkan CSR dengan investasi dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara CSR dengan investasi sebagai proxy kinerja keuangan perusahaan. Fiori *et al.* (2007) menyatakan bahwa harga saham sebagai proxy kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR. Bahkan Crisóstomo *et al.* (2011) menyatakan bahwa CSR dapat menurunkan nilai perusahaan dan tidak terdapat hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan di Brazil.

Hasil penelitian yang berbeda diungkapkan oleh Tsoutsoura (2004), Lin *et al.* (2008), Choi *et al.* (2010), Malik *et al.* (2014) yang mengungkapkan bahwa CSR memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ditambahkan pula oleh Waddock and Graves (1997) menyatakan bahwa CSR memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan di masa lalu maupun di masa yang akan datang. Ahmed *et al.* (2012) melakukan penelitian dengan sampel perusahaan perbankan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perbankan yang lebih banyak melakukan CSR memiliki *return on asset* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan yang melakukan CSR pada level lebih rendah. Mujahid and Abdullah (2014) meneliti hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan yang melaksanakan CSR dan yang tidak melaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara CSR dan kinerja keuangan serta kemakmuran *shareholders*. Pelaporan pengungkapan CSR diharapkan

memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan penjualan sebagai proxy pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Disamping telah banyaknya penelitian yang menggunakan ROA, ROE, return saham atau PBV sebagai proxy kinerja keuangan, penelitian ini mempunyai dugaan bahwa semakin luas pengungkapan CSR perusahaan maka dapat meningkatkan volume penjualan.

Selain itu, beberapa penelitian mengukur indeks CSR dengan jumlah indeks pengungkapan CSR (Malik and Nadeem (2014), (Nur dkk (2014), Murwaningsari (2009), Oktariani (2014)), dengan menggunakan variabel dummy Tsoutsoura (2004), dengan mengukur indeks CSR melalui beberapa dimensi (Fiori *et al.* (2007), Sweeny *et al.* (2008), Makni *et al.* (2009), Mishra dan Suar (2010), Inoue *et al.*(2011)). Namun demikian, belum banyak penelitian yang mengukur pengungkapan CSR dengan menggunakan tiga fokus pengungkapan. Berdasarkan pada *research gap* penelitian sebelumnya, penelitian ini berupaya untuk mereplikasi dan mengembangkan penelitian dengan mengukur pengungkapan CSR melalui tiga fokus pengungkapan yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Berdasarkan uraian tersebut, maka *research question* yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah CSR yang diproxykan ke dalam tiga fokus pengungkapan yaitu kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR yang diproxykan ke dalam tiga fokus pengungkapan yaitu kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Stakeholders Theory

Stakeholders Theory mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus dapat memenuhi kepentingan dan memberikan manfaat kepada *stakeholders* nya. Friedman and Miles (2006) mengungkapkan bahwa *stakeholders* perusahaan meliputi pemegang saham (*shareholders*), pelanggan, supplier dan distributor, pegawai dan komunitas lokal. Teori ini menganggap *stakeholder* sebagai pihak yang perlu dipertimbangkan perusahaan, dalam pengambilan keputusan untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. *Stakeholder*

memiliki pengaruh yang besar dalam, dimana stakeholder dapat mengendalikan perekonomian perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan berupaya untuk memenuhi keinginan stakeholders ((Ullman, 1982 dalam Ghozali dan Chairiri, 2007).

2.2. Corporate Social Responsibility

Definisi CSR telah banyak diungkapkan oleh berbagai peneliti. Dahlsrud (2006) menyatakan bahwa beberapa peneliti mendefinisikan CSR dalam lima dimensi yaitu dimensi lingkungan, dimensi sosial, dimensi ekonomi, dimensi *stakeholders*, dimensi *voluntariness*. Definisi CSR diungkapkan oleh Hopkins (2007) yang menyatakan bahwa CSR terkait dengan bagaimana memperlakukan *stakeholder* perusahaan secara etis dan bertanggungjawab. Tujuan utama CSR adalah menciptakan standar hidup yang lebih tinggi, serta mempertahankan profitabilitas perusahaan. Lea (2002, dalam Dahlsrud 2006) mengungkapkan CSR sebagai bisnis dan organisasi yang melampaui kewajiban hukumnya untuk mengelola dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Khususnya mencakup interaksi organisasi dan karyawan, pemasok, pelanggan dan masyarakat dimana perusahaan beroperasi serta upaya untuk menjaga lingkungan.

3. Pengembangan Hipotesis

3.1. Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan

Perusahaan terbuka diwajibkan untuk menerbitkan laporan tahunan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna. Informasi tersebut diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan diantaranya dengan melihat tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain kinerja keuangan, pengguna informasi perusahaan dapat menilai perusahaan melalui aspek non-keuangan yaitu CSR.

GRI memberikan pedoman terkait dengan hal-hal yang perlu diungkapkan CSR perusahaan. CSR meliputi tiga indikator yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Pengungkapan CSR terkait kinerja ekonomi meliputi sembilan pengungkapan perusahaan terkait dengan perlakuan keuangan yang ditujukan kepada lingkungan sosial, adapun kinerja ekonomi dalam pengungkapan CSR terdiri dari aspek ekonomi, kehadiran pasar serta dampak ekonomi tidak langsung. Pengungkapan CSR terkait dengan kinerja

lingkungan perusahaan meliputi tanggungjawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya atas dampak aktivitas operasional perusahaan. Pengungkapan kinerja lingkungan perusahaan terdiri dari 30 pengungkapan mengenai aspek material, energy, air, biodiversitas, emisi, efulen dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan, pengangkutan dan transportasi serta menyeluruh dll. Pengungkapan CSR terkait dengan kinerja sosial meliputi pengungkapan atas kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk kesejahteraan sosial masyarakat. Pengungkapan dalam kinerja sosial ini meliputi 40 pengungkapan diantaranya aspek tenaga kerja, komunitas, dan korupsi.

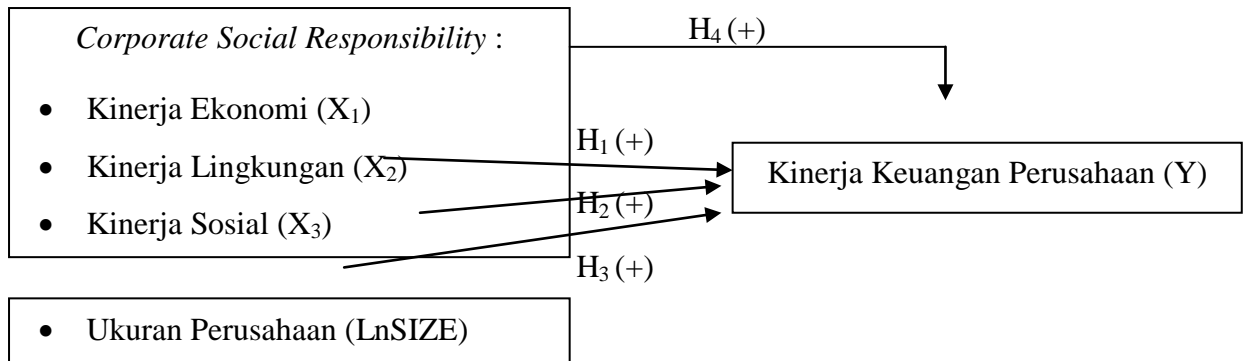
Melalui pengungkapan CSR, pengguna akan berpikir positif kepada perusahaan dan saat ini banyak perusahaan yang berupaya mengungkapkan kegiatan CSR nya. Kotler dan Lee (2005) mengemukakan bahwa terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan atas pengungkapan CSR, diantaranya meningkatkan penjualan dan *market share*, memperkuat *brand positioning*, meningkatkan *image* dan pengaruh perusahaan, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, menurunkan biaya operasi dan meningkatkan daya tarik investor dan analisis keuangan. Didukung pula oleh Ahmed *et al.* (2012) yang menyatakan bahwa CSR dapat meningkatkan profitabilitas dan *sustainability* jangka panjang perusahaan serta meningkatkan reputasi perusahaan. Semakin luas pengungkapan CSR perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Hal ini akan menumbuhkan kesan yang baik di mata masyarakat dan pada akhirnya dapat berimbas pada peningkatan volume penjualan perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Flammer (2015) bahwa CSR berhubungan dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan penjualan. Murray and Montanari, 1986; Varadarajan and Menon, 1988 dalam Garriga dan Mele (2013) yang menyatakan bahwa dengan membangun *brand* melalui akuisisi serta hubungannya dengan dimensi etika atau tanggungjawab sosial dapat meningkatkan pendapatan dan penjualan atau hubungan perusahaan dengan pelanggannya. Selain itu juga diungkapkan oleh Mukasa *et al.* (2015) bahwa perusahaan dengan penjualan yang besar cenderung bersaing untuk mendapatkan pelanggan yang memiliki tanggungjawab sosial. Dengan demikian hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini meliputi :

- H₁ : Kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₂ : Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₃ : Kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

H₄ : Kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan

3.2. Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



4. Metode Penelitian

4.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan go publik. Adapun sumber data penelitian diperoleh melalui www.idx.co.id

4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI untuk tahun 2010-2012, sedangkan sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah 1) perusahaan non keuangan yang menerbitkan laporan keuangan dan *annual report* tahun 2010-2012. 2) perusahaan non keuangan yang mempunyai kelengkapan data terkait dengan CSR 3) perusahaan non keuangan yang memiliki kelengkapan data terkait dengan variabel lain yang digunakan dalam penelitian.

4.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI. Adapun pengumpulan data diperoleh dari, www.idx.co.id, serta dari website masing-masing perusahaan.

4.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang diperoleh perusahaan atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah logaritma natural dari penjualan dengan tujuan untuk mengontrol data outlier (Mukasa *et al.* 2015). Data penjualan dapat diperoleh dari laporan laba-rugi perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR. CSR diukur dengan menggunakan indeks dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan jumlah 79 pengungkapan. Terdapat tiga fokus pengungkapan CSR di GRI yang meliputi fokus pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Ketiga fokus pengungkapan tersebut menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Pengungkapan kinerja ekonomi terdiri dari sembilan item, kinerja lingkungan terdiri dari tiga puluh item dan kinerja sosial terdiri dari empat puluh item. Penelitian ini menggunakan tiga fokus pengungkapan CSR GRI sebagai proxy variabel CSR. Fokus pengungkapan kinerja ekonomi diukur dengan jumlah pengungkapan kinerja ekonomi yang dilakukan perusahaan dibagi dengan jumlah pengungkapan kinerja ekonomi. Fokus pengungkapan kinerja lingkungan diukur dengan jumlah pengungkapan kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan dibagi dengan jumlah pengungkapan kinerja lingkungan. Fokus pengungkapan kinerja sosial diukur dengan jumlah pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan perusahaan dibagi dengan jumlah pengungkapan kinerja sosial. Pengungkapan untuk ketiga fokus pengungkapan tersebut diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (SIZE). Ukuran perusahaan dilihat dari jumlah total aset yang disajikan dalam laporan posisi keuangan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Total aset atau ukuran perusahaan yang besar menjadikan perusahaan untuk cenderung memberikan pengungkapan

yang lebih besar, selain itu juga menjadi sorotan publik. Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan dengan logaritma natural total asset perusahaan.

4.5. Analisis Data

Analisis data penelitian ini meliputi :

- a. Analisis statistik deskriptif, analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai statistik variabel-variabel dalam penelitian, melalui nilai mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.
- b. Uji asumsi klasik, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini dapat mencapai kondisi yang baik sehingga dapat diuji dengan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik ini meliputi : normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.
- c. Analisis regresi berganda, analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1ECO + b_2ENV + b_3SOC + b_4LnSIZE + e \dots\dots\dots 1)$$

- dimana :
- Y = Logaritma natural penjualan perusahaan
 - ECO = Pengungkapan kinerja ekonomi
 - ENV = Pengungkapan kinerja lingkungan
 - SOC = Pengungkapan kinerja sosial
 - LnSIZE = Logaritma natural total aset
 - e = error

d. Pengujian Hipotesis

- Uji t, uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu tiga fokus pengungkapan CSR (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan apabila p-value < 0.05 maka H₁ diterima dan sebaliknya.
 - Uji F, uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- e. Koefisien Determinasi (R²), yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2007).

5. Hasil dan Pembahasan

5.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ECO	210	0	6	2.45	1.531
ENV	210	0	10	2.15	2.731
SOC	210	0	12	1.87	2.404
LnSIZE	210	10.45	17.83	14.3020	1.55903
LnSales	210	9.46	17.84	14.1020	1.74548
Valid N (listwise)	210				

Sumber : Data sekunder yang diolah

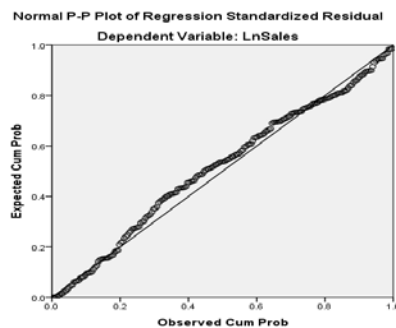
Keterangan : ECO = Kinerja ekonomi
ENV = Kinerja lingkungan
SOC = Kinerja sosial
LnSIZE = Logaritma natural total aset
LnSales = Logaritma natural penjualan

5.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu dengan melihat *normal probability plot* dan Kolmogorov-Smirnov. Gambar *normal probability plot* dan Kolmogorov Smirnov memberikan simpulan hasil bahwa penyebaran titik-titik mendekati garis diagonal serta nilai signifikansi > 0.05 . Dengan demikian data residual menunjukkan berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data sekunder diolah

Tabel 2

Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.72903680
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.043
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.961
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah

b. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Pengujian Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.822	.73611	1.350

a. Predictors: (Constant), ECO, LnSIZE, SOC, ENV

b. Dependent Variable: LnSales

Sumber: Data sekunder yang Diolah

Tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1.350. Menurut Santoso (2010) menyatakan bahwa jika angka Durbin Watson diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian nilai Durbin Watson sebesar 1.350, dimana nilai tersebut diantara -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Pengujian Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ENV	.609	1.643
	SOC	.695	1.439

LnSIZE	.945	1.059
ECO	.663	1.509

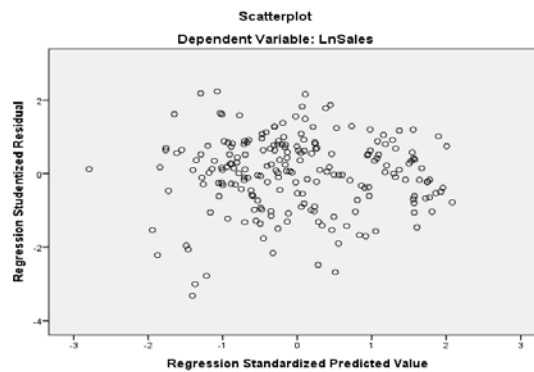
a. Dependent Variable: LnSales

Sumber: Data sekunder yang Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk masing masing variabel dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil *Scatterplot*



Sumber : Data sekunder yang diolah

Gambar *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.979	.493		-1.985	.048
1 ENV	-.015	.024	-.023	-.610	.543
SOC	-.056	.025	-.077	-2.196	.029
LnSIZE	1.020	.034	.911	30.353	.000
ECO	.257	.041	.225	6.280	.000

a. Dependent Variable: LnSales

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.979 + 0.257ECO - 0.015ENV - 0.056SOC + 1.020LnSIZE + e$$

Koefisien regresi ECO (X_1) sebesar positif 0.257 menunjukkan hubungan searah dan memberikan arti bahwa jika variabel independen lain yaitu ENV dan SOC tetap dan ECO mengalami kenaikan 1%, maka penjualan akan mengalami kenaikan sebesar 0.257. Koefisien regresi ENV (X_2) sebesar -0.015 menunjukkan hubungan tidak searah dan memberikan arti bahwa jika variabel independen lain yaitu ECO dan SOC tetap dan ENV mengalami kenaikan 1%, maka penjualan akan mengalami penurunan sebesar 0.015. Koefisien regresi SOC (X_3) sebesar -0.056 menunjukkan hubungan tidak searah dan memberikan arti bahwa jika variabel independen lain yaitu ECO dan ENV tetap dan SOC mengalami kenaikan 1%, maka penjualan akan mengalami penurunan sebesar 0.056. Sedangkan LnSIZE sebagai variabel kontrol memiliki koefisien regresi sebesar 1.020 menunjukkan hubungan searah dan memberikan arti bahwa jika variabel independen lain yaitu ECO, ENV dan SOC tetap dan LnSIZE mengalami kenaikan 1%, maka penjualan akan mengalami penurunan sebesar 1.020.

5.3.1. Pengujian Hipotesis satu

Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pada hasil output SPSS tingkat signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hipotesis 1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa ekonomi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Mukasa *et al.* (2015) dan Murray and Montanari, 1986; Varadarajan and Menon, 1988 dalam Garriga dan Mele (2013) yang menyatakan bahwa aktivitas CSR dapat meningkatkan penjualan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan pernyataan yang sama dengan Sukanto (2012). Walaupun Sukanto (2012) menggunakan proxy yang berbeda untuk kinerja perusahaan yaitu return saham, namun ekonomi sama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut data sampel perusahaan, rata-rata perusahaan yang memberikan pengungkapan ekonomi sebesar 2.45 dan nilai standar deviasi sebesar 1.531. Nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan besar untuk pengungkapan CSR dengan kinerja ekonomi. Melalui pengungkapan kinerja ekonomi perusahaan dapat menumbuhkan *image* yang baik di mata pengguna

informasi perusahaan, selain itu keberlanjutan hubungan antara *stakeholders* dengan perusahaan juga akan terjaga dengan baik. Kinerja ekonomi dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung penggunaan informasi perusahaan dalam menentukan kinerja perusahaan.

5.3.2. Pengujian Hipotesis dua

Hipotesis dua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pada hasil output SPSS tingkat signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.543 dimana nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai koefisien kinerja lingkungan menunjukkan angka sebesar negatif 0.015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penjualan perusahaan, sehingga hipotesis dua tidak diterima.

Argumen yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah walaupun perusahaan memiliki kinerja yang ditunjukkan melalui penjualan yang tinggi, namun bukan berarti perusahaan mengalokasikan dananya untuk kegiatan CSR pada kinerja lingkungan. Sehingga, jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan untuk kinerja lingkungan menjadi lebih kecil.

5.3.3. Pengujian Hipotesis Tiga

Hipotesis tiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pada hasil output SPSS tingkat signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.029, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 sehingga hipotesis tiga dapat diterima. Namun, nilai koefisien kinerja sosial menunjukkan angka sebesar negatif 0.056. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja sosial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penjualan perusahaan. Berdasarkan data sampel perusahaan yang berjumlah 210, terdapat 116 perusahaan yang memberikan jumlah pengungkapan untuk kinerja sosial dibawah rata-rata sebesar 1.87. Sehingga dapat dikatakan bahwa masih banyak perusahaan yang belum memfokuskan pada pengungkapan sosial.

5.3.4. Pengujian Hipotesis Empat

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	525.680	4	131.420	242.532	.000 ^b
Residual	111.082	205	.542		
Total	636.762	209			

a. Dependent Variable: LnSales

b. Predictors: (Constant), ECO, LnSIZE, SOC, ENV

Sumber : Data sekunder yang diolah

Pada tabel 6, koefisien regresi menunjukkan signifikansi sebesar 0.000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hipotesis empat yang menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dapat diterima. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Flammer (2015) yang menyatakan bahwa penjualan mengalami peningkatan setelah mengadopsi CSR. Sama halnya dengan pernyataan Mukasa *et al.* (2015), Murray and Montanari, 1986; Varadarajan and Menon, 1988 dalam Garriga dan Mele (2013). Hal ini berarti bahwa pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan tidak hanya melihat dari satu kinerja saja, melainkan seluruh kinerja pengungkapan *corporate social responsibility*.

5.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Adjusted R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.822	.73611	1.350

a. Predictors: (Constant), ECO, LnSIZE, SOC, ENV

b. Dependent Variable: LnSales

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0.822 atau 82,2%. Nilai ini memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 82,2%. Sisanya sebesar 17,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

6. Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penjualan
3. Kinerja sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penjualan
4. Semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penjualan.

Daftar Pustaka

- Ahmed, Sarwar Uddin, Md. Zahidul Islam, Ikramul Hasan. 2012. "Corporate Social Responsibility and Financial Performance Linkage- Evidence from the Banking Sector of Bangladesh". *Journal of Organizational Management*. Vol.1 Issue1 pp.14-21
- Bear, S., Rahman, N., & Post, C. 2010. "The Impact of Board Diversity and Gender Composition on Corporate Social Responsibility and Firm Reputation". *Journal of Business Ethics*, Vol.97 No.2 pp.207–221
- Beaudin, A. Cathy. 2008. "Earnings Management : The Role of the Agency Problem and Corporate Social Responsibility". Dissertation of Drexel University. Diakses di idea.library.drexel.edu/.../1/Beaudoin_Cathy.pdf pada tanggal 7 Desember 2013
- Boulouta, Ioanna. 2013. "Hidden Connections : The Link Between Board Gender Diversity and Corporate Social Performance". *Journal of Business Ethics*. Vol.113 No.2 pp.185-197
- Chih, Lin Hsiang. Chuang Hua Shen, Feng Ching Kang. 2008. "Corporate Social Responsibility, Investor Protection, and Earnings Management: Some International Evidence". *Journal of Business Ethics*. Vol.79 No. 1-2 Hal.179-198
- Choi, Bo Bae. Doowon Lee. Youngkyu Park. 2013. "Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Earnings Management : Evidence from Korea". *Corporate Governance : An International Review*. Vol. 21 no. 5 Hal. 447-467.
- Choi, Jong-Seo Choi. Kwak, Young-Min Kwak and Choe, Chongwoo. 2010. "Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance : Evidence from Korea". *Munich Personal RePEc Archive* No.22159
- Cornetta, Marcia Millon. Otgontsetseg Erhemjamtsa. Hassan Tehraniab. 2014. "Corporate Social Responsibility and its Impact on Financial Performance: Investigation of U.S. Commercial Banks". Working Paper. Diakses pada 12 Februari 2015 dari <https://www2.bc.edu/~tehranib/CSR-Performance%20Relationship%20for%20Banks%20Jan%202014.pdf>

- Crisóstomo, Vicente Lima, Fátima de Souza Freire, Felipe Cortes de Vasconcellos, 2011. "Corporate social responsibility, firm value and financial performance in Brazil", *Social Responsibility Journal*, Vol. 7 Issue 2, pp.295 - 309
- Dahlsrud, Alexander. 2006. "How Corporate Social Responsibility is Defined : an Analysis of 37 Definitions". *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. (in press). Published online in Wiley InterScience
- Dirgantari, Novi. 2002. Analisis terhadap Perbedaan Ekstensifikasi Praktek *Social Disclosure* pada Perusahaan-perusahaan Emiten di Bursa Efek Jakarta Berdasarkan Tipe Industri dan Ukuran Perusahaan, Universitas Diponegoro, *Tesis-Tidak Dipublikasikan*.
- Etty Murwaningsari. 2009. "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.11 No.1 Hal.30-41
- Feijoo, B.F. Romero, S. Ruiz, S. 2012. "Does Board Gender Composition Affect Corporate Social Responsibility Reporting?". *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 3 No. 1. pp.31-38.
- Fiori, Giovanni. Donato, di Francesca and Izzo, Maria Federica. 2007. "Corporate Social Responsibility and Firms Performance, an Analysis on Italian Listed Companies". available at: <http://ssrn.com/abstract=1032851>
- Flammer, Caroline. 2015. "Does corporate social responsibility lead to superior financial performance? A regression discontinuity approach." *Management Science*.
- Fr. Reni. Retno Anggraini. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta. Makalah SNA IX
- Friedman, Andrew L., and Miles, S. 2006. *Stakeholders: Theory and Practice: Theory and Practice*. Oxford University Press
- Garriga, Elisabet, and Domènec Melé. 2013. "Corporate social responsibility theories: Mapping the territory." *Citation Classics from the Journal of Business Ethics*. Springer Netherlands, 69-96
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Undip
- Grougiou, Vassiliki. Stergios Leventis. Emmanouil Dedoulis. Stephen Owusu-Ansah. 2014. "Corporate Social Responsibility and Earnings Management in U.S. Banks". *Accounting Forum*. Vol. 39 No.3 Hal.155-169

- Hong, Yongtao. Margaret L. Andersen. 2011. "The Relationship Between Corporate Social Responsibility and Earnings Management: An Exploratory Study". *Journal of Business Ethics*. Vol. 104. No.4 Hal.461-471
- Hopkins, Michael. 2007. *Corporate Social Responsibility & International Development. Is Business the Solution ?*. Earthscan. London
- Inoue, Yuhei. Lee, Seoki. 2011. "Effect of Different Dimension of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance in Tourism-Related Industries". *Tourism Management*. Vol.32 Issue 4 pp. 790-804
- Ioannou, Ioannis and George Serafeim. 2014. "The Impact of Corporate Social Responsibility on Investment Recommendations". Working Paper. Harvard Business School.
- Jurkus, F.M. Park, J.C. Woodard, S.L. 2005. "Gender Diversity and Firms Performance : Environmentally Reliant ?". *Working Paper*. Louisiana Tech University, Ruston
- Kim, Yongtae. Myung Seok Park. Benson Wier. 2012. "Is Earnings Quality Associated with Corporate Social Responsibility?". *The Accounting Review*, Vol. 87, No. 3, hal. 761-796.
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good For Your Company and Your Cause*. Wiley. com
- Lin, Chin-Huang Lin. Yang, Ho-Li and Liou, Dian-Yan. 2009. "The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance : Evidence from Business in Taiwan". *Technology in Society*. Vol.31 Issue 3 pp.56-63
- Mahoney, Lois and Roberts, W. Robin. 2007. "Corporate Social Performance, Financial Performance and Institutional Ownership in Canadian Firms". *Accounting Forum*. Vol.31 Issue 3 pp.233-253
- Makni, Rim. Franceour, C. Bellavance, F. 2009. "Causality Between Corporate Social Performance and Financial Performance : Evidence from Canadian Firms". *Journal of Business Ethics*. Vol. 89 Issue 3 pp. 409-422
- Malik, M. Shoukat and Muhammad Nadeem. 2014. "Impact of Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of Banks in Pakistan". *International Letters of Social and Humanistic Sciences*. Vol.10 Issue 1 pp.9-19
- Marshall, J. 2007. "The Gendering of Leadership in Corporate Social Responsibility". *Journal of Organizational Change Management*, Vol.20 No.2 pp.165–181
- McGuire, Jean B. Alison Sundgren. and Thomas Schneeweis. 1988. "Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance". *Academy Management Journal*. Vol.31 Issue 4 pp.4854-872

- Mishra, Supriti and Suar, Damodar. 2010. "Does Corporate Social Responsibility Influence Firm Performance of Indian Companies?". *Journal of Business Ethics*. Vol.95 Issue 4 pp.571–601
- Mujahid, Mubeen and Abdullah, Arooj. 2014. "Impact of Corporate Social Responsibility on Firms Financial Performance and Shareholders Wealth". *European Journal of Business and Management*. Vol.6 Issue.31 pp.181-187
- Mukasa, Kayondo Denis, Hyunwoo Lim, and Kyungho Kim. 2015. "How Do Corporate Social Responsibility Activities Influence Corporate Reputation? Evidence From Korean Firms." *Journal of Applied Business Research (JABR)* Vol.31 Issue 2 pp: 383-396..
- Neville. A. Benjamin. Bell, J. Simon and Bu"lent Mengu"ç. 2006. "Corporate Reputation, Stakeholders and the Social Performance-Financial Performance Relationship". *European Journal of Marketing*. Vol. 39 No. 9/10, pp. 1184-1198
- Nur, Marzully. Denies, P. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Nominal*. Vol.1 No.1 Hal.22-34
- Oktariani, Ni Wayan. Ni, P.S.H.M. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.6 No.3 Hal.401-418
- Petrenko, Oleg V. Federico Aime, Jason Ridge and Aaron Hill. 2015. "Corporate social responsibility or CEO narcissism? CSR motivations and organizational performance. *Strategic Management Journal*. Wiley Online Library
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo. Indonesia
- Stanwick, A. Peter and Stanwich D. Sarah. 1998. "The Relationship Between Corporate Social Performance, and Organizational Size, Financial Performance, and Environmental Performance : An Empirical Examination". *Journal of Business Ethics*. Vol.17 Issue 2 pp 195-204
- Sukanto, Eman. 2012. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return pada Perusahaan yang Berkaitan dengan Lingkungan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011". *Fokus Ekonomi*. Vol.7 No.2 Hal.45-57
- Sun, Nan. Aly Salama. Khaled Hussainey. Murya Habbash. 2010. "Corporate Environmental Disclosure, Corporate Governance and Earnings Management", *Managerial Auditing Journal*, vol. 25. no. 7, hal.679 – 700

- Sweeney, Lorraine and Coughlan, Joseph. 2008. "Do Different Industries Report Corporate Social Responsibility Differently? An Investigation Through the Lens of Stakeholder Theory". *Journal of Marketing Communications*. Vol. 14 No. 2 pp.113–124
- Tsoutsoura, Margarita. 2004. "Corporate Social Responsibility and Financial Performance". Working Paper University of California, Berkeley
- Waddock, S.A., & Graves, S.B. 1997. The Corporate Social Performance-Financial Performance Link. *Strategic Management Journal*, John Wiley & Sons, Vol.18 Issue 4 pp. 303-319